

Penskoran dan Penilaian

V. Penskoran dan Penilaian

A. Pengertian Skor dan Nilai

Skor: (*score atau mark*) adalah angka yang menunjukkan jumlah jawaban benar dari sejumlah butir soal yang membentuk tes. Atau angka hasil penjumlahan dari angka-angka bagi setiap soal tes.

Nilai: (*grade*) adalah angka ubahan dari skor yang menunjukkan tingkat pencapaian kompetensi yang dicantumkan dalam keseluruhan tes

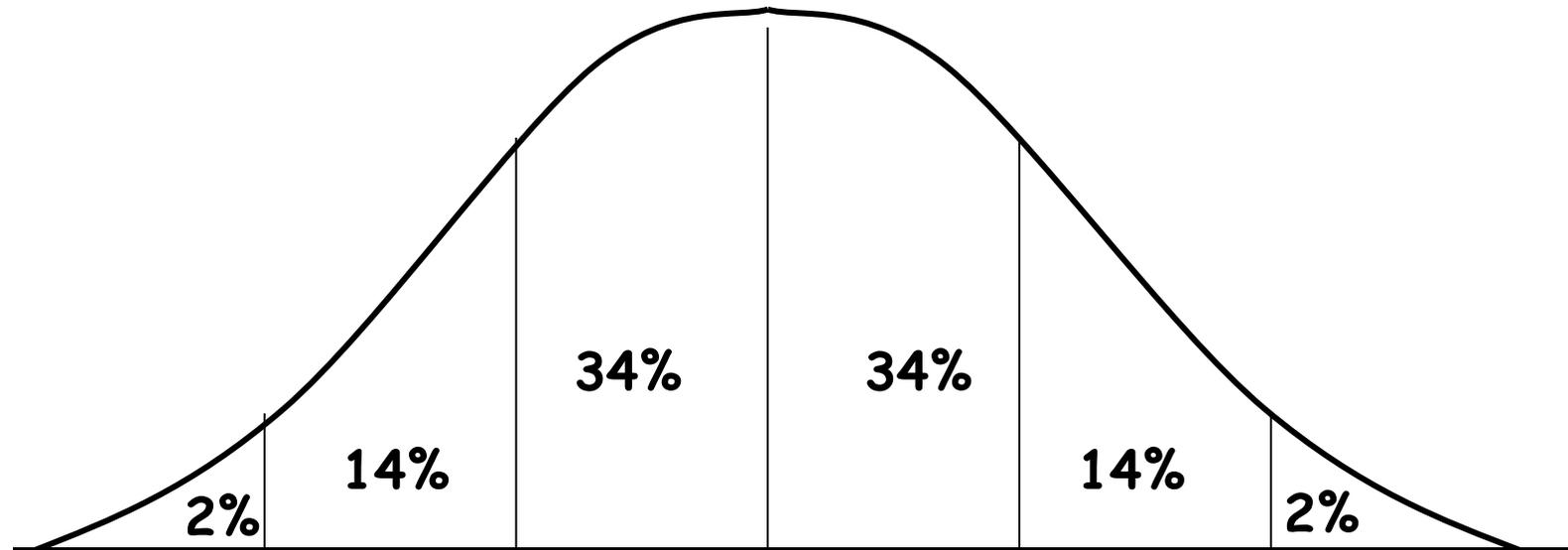
B. Distribusi Nilai

1. Distribusi Nilai Berdasarkan Standar Mutlak

Hasil belajar siswa dibandingkan dengan standar mutlak atau skor tertinggi yang diharapkan. Distribusi nilai dapat digambarkan dalam tiga kemungkinan bentuk kurva, yakni juling negatif, juling positif atau kurva normal, tergantung pada tingkat kesukaran soal

2 Distribusi Nilai Berdasarkan Standar Relatif

Hasil belajar seorang siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa lainnya dalam satu kelas. Distribusi nilai dapat digambarkan dalam bentuk kurva normal, mengabaikan hasil tersebut apakah juling negatif atau positif



C. Penskoran dan Penilaian Hasil Tes

1. Tes Objektif

kemungkinan jawaban: benar dan salah

Skor benar = 1, salah = 0.

Skor yang dicapai siswa = Jumlah semua jawaban benar.

$$\text{Skor} = \sum B$$

Dengan memperhitungkan unsur spekulasi (untung-untungan).
digunakan sistem denda.

$$\text{Skor} = \sum B - \frac{\sum S}{N - 1}$$

$\sum B$: adalah jumlah jawaban benar,
 $\sum S$: adalah jumlah jawaban salah, dan
 N : adalah jumlah pilihan (*option*).

2. Tes Esai

Tidak mempergunakan pola jawaban benar = 1 dan salah = 0, tetapi menggunakan pola kontinum, misal 0 s/d 10, atau 0 s/d 100. Penskoran dapat pula menurut kebutuhan tergantung bobot dari masing-masing butir soal yang diujikan.

Bobot nilai dari tiap butir soal tidak harus sama, dan ditentukan berdasarkan cakupan bahan, tingkat kompleksitas, tingkat kesulitan, dan kemampuan berpikir yang dituntut.

Untuk memudahkan penskoran pada tes esai harus dibuat kunci jawaban serta rambu-rambu yang akan dijadikan acuan penskoran.

Contoh

Soal : Jelaskan pengertian batik berdasarkan tekniknya!

Kunci Jawaban : Batik adalah kerajinan tekstil yang dibuat dengan teknik tutup celup.
Tutup dengan menggunakan lilin dan celup dengan menggunakan pewarna

Rambu-rambu jawaban:

| No | Indikator/rambu-rambu jawaban | Skor |
|--------|-------------------------------|------|
| 1. | Kerajinan tekstil | 2,5 |
| 2 | Teknik tutup celup | 2,5 |
| 3 | Menggunakan lilin | 2,5 |
| 4 | Menggunakan pewarna | 2,5 |
| Jumlah | | 10 |

Keterangan (Rubrik Penyelesaian):

Jika siswa memberikan jawaban yang memuat seluruh rambu-rambu jawaban, maka skor untuk butir tersebut adalah 10, sebaliknya jika hanya ada 3 rambu-rambu yang tertulis pada jawaban siswa, maka skornya 7,5 walaupun jawabannya panjang. Besarnya skor tergantung pada banyaknya indikator jawaban.

3. Tes Psikomotor

Untuk melakukan penskoran tes psikomotor, misalnya tes unjuk kerja untuk kemampuan berkarya kerajinan dapat dibuat contoh pedoman penskoran sebagai berikut.

Pedoman Penskoran Berkarya Keterampilan

| Aspek yang Diamati | Skor | Bobot | SxB |
|-----------------------------------|-------------|--------------|------------|
| Kreativitas | 1-5 | 4 | 4 – 20 |
| Ketepatan dengan gambar rancangan | 1-5 | 4 | 4 – 20 |
| Estetis/Keindahan | 1-5 | 4 | 4 – 20 |
| Ergonomis/Ketepatan Fungsi | 1-5 | 4 | 4 – 20 |
| Ekonomis | 1-5 | 4 | 4 – 20 |
| Jumlah | | 20 | 20 – 100 |

Dengan demikian dapat dipastikan bahwa dalam penilaian karya kerajinan skor terendah adalah 20 dan skor tertinggi adalah 100.

PAPdan PAN

D. PAP DAN PAN

1. Prinsip Acuan Kriteria/Patokan (PAP) / *Criterion Referenced Test (CRT)*

Sistem pengujian hasil kegiatan belajar mengajar berbasis kompetensi khususnya menggunakan acuan kriteria. Penafsiran skor hasil tes dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan lebih dahulu. Hasil tes adalah lulus dan tidak lulus. Lulus artinya dapat melakukan kemampuan yang telah dipelajari, sedangkan tidak lulus artinya belum dapat melakukannya.

Tes acuan kriteria berasumsi bahwa hampir semua orang dapat belajar apa saja namun waktunya yang berbeda. Konsekuensi acuan ini adalah adanya program remedial dan pengayaan. Siswa yang belum memiliki kemampuan dasar seperti disyaratkan (belum lulus) harus belajar lagi sampai kemampuannya mencapai kriteria yang ditetapkan. Bagi mereka yang telah mencapai standar diberikan pelajaran tambahan yang disebut dengan pengayaan.

- Acuan Kriteria dipakai untuk menentukan status seseorang sehubungan dengan domain tingkah laku yang didefinisikan dengan baik.
- Dengan tes acuan kriteria ini perberdaan individu diabaikan. Keragaman tidak terlalu menjadi factor yang perlu diperhatikan meskipun diakui bahwa harus ada keragaman antara status mastery dan non mastery yakni antara seseorang yang telah menguasai bahan pengajaran dengan yang belum.
- Lebih difokuskan pada domain, khususnya dalam proses belajar siswa.
- Butir-butir soal ditulis secara kelompok. Tiap kelompok difokuskan pada suatu tujuan khusus pengajaran.
- Memberikan indikasi tentang apakah tujuan-tujuan khusus yang penting telah dicapai atau belum. Menetapkan satu standar prestasi untuk semua pengikut tes. Seorang siswa dapat berhasil atau gagal memenuhi standar itu.

2. Prinsip Acuan Norma (PAN)/ Norm Referenced Test (NRT)

- *Dipakai untuk menentukan status sehubungan dengan penampilan orang lain yang mengikuti tes tersebut. Sangat menekankan perbedaan individual.*
- *NRT diusahakan untuk dapat menghasilkan keragaman antara para pengikut tes. Lebih mengarah pada pengukuran katagori yang lebih umum dari kemampuan-kemampuan siswa.*
- *Menyajikan ikhtisar mengenai tingkat siswa pada umumnya dalam beberapa bidang studi. Menghasilkan ukuran yang reliable tentang tingkat prestasi siswa dalam bidang studi.*
- *Untuk menunjukkan suatu tingkat pencapaian dalam rentangan yang luas dalam perbandingan dengan individu-individu lain dalam kelompok norma, mulai dari siswa yang sangat pintar sampai kepada siswa yang mengalami kesulitan serius.*

Telaah dan Analisis Instrumen Penilaian

VII. Telaah Instrumen

MATERI

- Soal harus sesuai dengan KD/Indikator/Kisi-kisi
- Pengecoh: homogen, logis, dan berfungsi
- Hanya ada satu jawaban yang benar.

KONSTRUKSI

- Stem: jelas dan tegas, tidak bermakna ganda
- Stem dan option: harus rumusan yang diperlukan saja
- Stem tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Stem: tidak menggunakan pertanyaan yang bersifat negatif.
- Panjang kalimat option harus relatif sama.
- Option jangan menggunakan : Semua jawaban di atas benar/salah

BAHASA

- Bahasa harus komunikatif
- EYD
- Option jangan mengulang kata yang sama

Analisis Instrumen

- **Tingkat Kesukaran,**
- **Daya Pembeda,**
- **Validitas dan**
- **Reliabilitas**

Analisis Instrumen

A. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (P), yakni proporsi peserta tes yang menjawab benar terhadap jumlah keseluruhan peserta tes

$$P = \frac{\sum JB}{\sum JS}$$

P : 0,01 – 0,30 = Sukar

P : 0,30 – 0,70 = Sedang

P : 0,70 – 1,00 = Mudah (Suharsimi Arikunto)

P : 0,01 – 0,20 = Sukar

P : 0,30 – 0,70 = Sedang

P : 0,80 – 1,00 = Mudah

B. Daya Pembeda

Daya Pembeda (D), yakni soal yang dibuat dapat membedakan anatara kelompok yang mengauasi materi (kelompok atas) dengan kelompok yang kurang menguasai (kelompok bawah). Adapaun formulasinya adalah proporsi peserta tes yang menjawab benar pada kelompok atas terhadap jumlah kessleruhan peserta tes kelompok atas dikurangi proporsi peserta tes yang menjawab benar pada kelompok bawah terhadap jumlah kessleruhan peserta tes kelompok bawah.

$$D = \frac{\sum JB_a}{\sum JS_a} - \frac{\sum JB_b}{\sum JS_b}$$

$$D = P_a - P_b$$

$D : 0,00 - 0,20 = \text{jelek}$

$D : 0,20 - 0,40 = \text{cukup}$

$D : 0,40 - 0,70 = \text{baik}$

$D : 0,70 - 1,00 = \text{Baik sekali}$

$D : \text{negative semuanya tidak baik}$

(Suharsimi Arikunto)

C. Validitas Tes

Validitas, yakni kehandalan/ keshahihan/ tingkat ketepatan sebuah instrumen/ soal yang dibuat untuk mengukur kemampuan tertentu pada testee tertentu. Atau Ketepatan alat penilaian dengan konsep yang dinilai, sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.

Jenis Validitas,

1. *Validitas Logis* (hanya di dasarkan logika, tanpa pengujian di lapangan)
 - a. *Validitas isi / Content Validity*
(sesuai dengan isi materi pembelajaran (validitas kurikuler).
 - b. *Validitas konstruk / Construct Validity*
(sesuai dengan aspek berpikir yang diukur)
2. *Validitas Empiris* (dengan pengujian/ uji coba dilapangan)
 - a. *Validitas "ada sekarang" / Concurrent validity*
(sesuai dengan pengalaman yang telah terjadi)
 - b. *Validitas Prediktif/ Predikctive validity*
(tes yang dikembangkan memiliki kemampuan untuk memprediksi yang akan datang)

Validitas empiris baik concurrent validity maupun predictive validity pada dasarnya menghubungkan skor yang diperoleh dengan tes yang dikembangkan soalnya dengan skor yang diperoleh sebelumnya (pengalaman—concurrent) atau dengan skor yang diperoleh kemudian (prediktif). Rumus atau formula yang digunakan untuk menghitung hubungan tersebut menggunakan rumus korelasi *Product moment*, baik dengan simpangan maupun dengan angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Product moment dengan simpangan

r_{xy}

Koefisien korelasi antara variabel X (skor tes yang diujicobakan soalnya) dan Y (skor sebelumnya atau sesudahnya)

$\sum xy$

Jumlah perkalian x dan y ($x = \bar{X} - X$ dan $y = \bar{Y} - Y$)

$\sum x^2$

Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$

Jumlah kuadrat y

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Product moment dengan angka kasar

r_{XY}

Koefisien korelasi antara variabel X (skor tes yang diujicobakan soalnya) dan Y (skor sebelumnya atau sesudahnya)

N

Jumlah subjek/ sampel/ peserta tes

$\sum xy$

Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$

Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$

Jumlah kuadrat Y

$(\sum X)^2$

Jumlah X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$

Jumlah Y dikuadratkan

Reliabilitas

D. Reliabilitas Tes

Reliabilitas, yakni tingkat ketetapan/ keajegan sebuah instrumen/ soal yang dibuat untuk mengukur kemampuan tertentu pada waktu yang berbeda.

| Bentuk Reliabilitas | Prosedur untuk Memperoleh Data |
|--|--|
| <u>Test-retest methods (Tes ulang)</u> Korelasi Product moment | Menyajikan tes yang sama pada testee yang sama dalam waktu yang berbeda. |
| <u>Equivalent (Paralel)</u> Korelasi Product moment | Menyajikan tes yang sama pada testee yang berbeda (kelas paralel) dalam waktu yang sama. |
| <u>Split-half methods (belah dua)</u> Korelasi Product moment Spearman-Brown | Menyajikan tes yang sama pada testee yang sama dalam waktu yang sama (1 x tes). Jumlah item/soal dibelah dua dengan jumlah yang sama untuk dihubungkan. (Ganjil-genap/ awal-akhir) |
| <u>Internal consistency</u> ● Koefisien alpha ● Kuder-Richardson (KR-20) ● Kuder-Richardson (KR-21) | Berikan sekali tes, gunakan persamaan |

Test-retest

Equivalent

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

*Product moment dengan
angka kasar*

r_{XY}

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y)

N

Jumlah subjek/ sampel/ peserta tes

$\sum xy$

Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$

Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$

Jumlah kuadrat Y

$(\sum X)^2$

Jumlah X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$

Jumlah Y dikuadratkan

Internal consistency

1. Split half Method Rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

r_{11} : reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$: korelasi product moment antarbelahan

2. Rumus KR 20 (Kuder Ricardson)

$$r = \frac{k}{k - 1} \left[\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right]$$

r : reliabilitas internal instrumen

k : jumlah item dalam instrumen

p : proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar

q : proporsi banyaknya subjek yang menjawab salah atau
1 - p

S_t² : varian total

Varian total

$$S_t^2 = \frac{X^2}{n}$$

$$X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

n = Jumlah responden

3. Rumus KR 21

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right]$$

r : reliabilitas internal instrumen
k : jumlah item dalam instrumen
M : mean skor total
S_t² : varian total

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Product moment dengan angka kasar

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2} \ 1/2}{1 + r^{1/2} \ 1/2}$$

Spearman-Brown